

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Haur Gading, kabupaten Hulu Sungai Utara. Lokasi ini dipilih karena di kecamatan tersebut terdapat masyarakat penerima program bantuan rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni yang cukup banyak sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun dalam tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Menurut Sugiyono (2020:9) bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, penelitian adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

C. Tipe Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dan orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan. Data primer dianggap memiliki tingkat keakuratan yang tinggi karena diperoleh langsung dari sumber pertama yang memahami permasalahan yang diteliti.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau pihak lain. Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung atau pelengkap data primer yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis.

2. Sumber data

Menurut Moleong (2018), sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, baik berupa manusia (informan), peristiwa, maupun dokumen. Informan penelitian merupakan orang yang benar-benar mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan secara mendalam.

Peneliti akan melakukan penarikan sampel secara *purposive Sampling* (bertujuan orang-orang yang mengetahui), yakni dengan cara memilih suatu sampel dari populasi didasarkan dari informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data.

Tabel 3. 1
Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Zaky Mubarak, S.Ag, MM	Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial
2	Ibnu Atalillah	Kepala Desa Pulantani
3	Jailani	Kepala Desa Tangkawang
4	Ilham Puadi, S.Pd	Aparat Desa Palimbangan Gusti
5	Yuspianor, ST	TFL (Tenaga Fasilitator Lapangan)

1	2	3
6	Habsyi	TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan)
7	1. Syamsudin 2. Rudi	Penerima Bantuan RTLH Desa Palimbangan Gusti
8	1. Habsyah 2. Munawarah	Penerima Bantuan RTLH Desa Pulantani
9	Mardiati	Penerima Bantuan RTLH Desa Tangkawang

Sumber: Dibuat Peneliti, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk melakukan untuk melakukan informasi tentang variable yang sedang di teliti. Instrumen merupakan hal yang penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut.

Tabel 3. 2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	2	3
Efektivitas menurut Makmur (2015:7-8)	1. Ketepatan Sasaran	a. Persentase penerima yang masuk kriteria target program b. Tingkat orang yang tidak berhak menerima

1	2	3
	2. Ketepatan Waktu	a. Kesesuaian Jadwal pelaksanaan b. Kecepatan penyaluran bantuan
	3. Ketepatan Kualitas	a. Tingkat kesesuaian hasil (barang/layanan) b. Tingkat kepuasan penerima
	4. Ketepatan Prosedur	a. Keterpenuhan kelengkapan dokumen b. SOP
	5. Ketepatan Manfaat	a. Dampak program dalam mengubah kondisi penerima b. Kestinambungan manfaat program setelah intervensi selesai

Sumber: Dibuat Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bukunya Sugiyono untuk mendapatkan data yang ada di lapangan teknik pengumpulan data ialah teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk

mendapatkan data. Tanpa melakukan pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk itu penulis menggunakan teknik penelitian dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati, dan mencatat mengenai berbagai hal yang ada kaitannya dengan permasalahan.

Nasution dalam Sugiyono (2020:106) bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu pengetahuan dapat bekerja dengan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi yang dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat canggih.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak selalu benar.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkompeten dengan cara mengadakan wawancara secara bebas dan memfokuskan pertanyaan-pertanyaan pada masalah.

Menurut Sugiyono (2020:114) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

Menurut Sugiyono (2020:124) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknis Analisis Data

Dalam menganalisa data lapangan, yang paling utama dilakukan adalah penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan alasan untuk mengetahui secara mendetail dan mendalam mengenai Efektivitas Program Bantuan Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) kecamatan Haur Gading

Kabupaten Hulu Sungai Utara maka data yang dibutuhkan lebih bersifat uraian atau berupa penjabaran tentang apa yang diperoleh.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:246), mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan)”.

1. *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data kasar yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu, serta membuang data yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Data yang telah diseleksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, bagan, atau diagram, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif, yaitu proses pemberian makna terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2019:270) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Pada saat setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat dengan direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau tidak. Cara peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. *Member Check*

Member Check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Tujuan member check adalah agar informasi yang yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau narasumber.